

## **BAB. III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian.**

Penelitian ini bertempat di Kelurahan Sidiangkat Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi yang beralamat di Jalan Runding No. 55 Sidiangkat, lokasi tersebut dipilih karena memiliki aspek pendukung yang mampu untuk menjawab penelitian ini, disamping itu juga Kelurahan Sidiangkat merupakan salah satu Kelurahan sebagai jalan lintas antar provinsis yaitu jalan ke provinsi Banda Aceh dan juga langsung berbatasan dengan Kabupaten lain, sehingga sangat tepat dijadikan lokus penelitian demi perbaikan instansi tersebut untuk dimasa yang akan datang.

##### **2. Waktu Penelitian.**

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 4 Maret 2016 sampai dengan tanggal 12 April 2016 .

#### **3.2 Bentuk Penelitian**

Metode penelitian merupakan sesuatu hal yang penting karena merupakan bagian yang sangat menentukan sukses tidaknya pelaksanaan penelitian, metode penelitian juga merupakan panduan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Definisi metode penelitian menurut Soehartono (2002: 9) “...adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan”. Hal ini sesuai dengan pernyataan Atherton dan Klemmack (Soehartono, 2002: 35) bahwa penelitian deskriptif “...bertujuan untuk

memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih”. Sebelum menggunakan metode penelitian kualitatif, ada baiknya penulis menjelaskan terlebih dahulu mengenai metode penelitian kualitatif.

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi’. (Sugiyono, 2008: 1)

Moleong (2007:6) menyatakan bahwa :

“Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memenuhi fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (dalam Sugiyono, 2008: 9) adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif memiliki kondisi alamiah sebagai sumber data langsung dan peneliti merupakan instrumen kunci
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. “Makna” adalah hal penting dalam penelitian kualitatif

Berikutnya Erickson dalam Susan Stainback (2003) yang dikutip ulang oleh Sugiyono (2008: 10) menyatakan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Secara insentif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan.

2. Merekam serta mencatat secara hati-hati apa yang terjadi dengan membuat dokumentasi.
3. Melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan.
4. Membuat laporan penelitian secara mendetail.

Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan dalam prosedur penelitian yang menghasilkan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif, naturalistik, dan berhubungan dengan “sifat data” yang murni kualitatif. (Irawan, 2006:52).

Mengenai penelitian deskriptif ini menurut pendapat Nawawi (1987:46) bahwa penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri :

- a. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian atau masalah yang aktual.
- b. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode deskriptif di atas merupakan prosedur pemecahan masalah berdasarkan fakta-fakta secara ilmiah yang dideskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian yang diarahkan untuk menemukan fakta (*fact-finding*). Setelah semua data terkumpul, lebih lanjut diberi pengolahan, penganalisaan, dan pengkontruksian data secara menyeluruh, sehingga metode pengolahan data dilakukan secara kualitatif. Hal ini dilakukan tidak hanya sekedar mengetahui Implementasi *Good Governance* di Kelurahan

Sidiangkat Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi, tetapi juga untuk melihat lebih jauh apakah ada faktor-faktor penghambat sekaligus ingin menemukan dan menawarkan alternatif pemikiran terkait dengan fokus penelitian dimaksud. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data sangat signifikan dan strategis, karena sangat menentukan hasil pencapaian tujuan penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data, sehingga peneliti mampu mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan atau yang berlaku dalam dunia penelitian atau dunia akademik.

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah (2000:6) dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data, bahwa :

“Pengumpulan data dilaksanakan dengan berbagai metode seperti test, interview, observasi, kuesioner, sumber dokumenter dan sebagainya. Penggunaan metode-metode pengumpulan data ini tergantung pada masalah dan tujuan penelitian. Andaikan metode yang ada tidak sesuai untuk menghimpun data yang dibutuhkan, perlu dicarikan metode-metode yang baru (tepat)”.

Sedangkan Menurut Sugiyono (2010:225) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan adalah :

Pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Sementara Irawan (1999:78) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan adalah :

Instrument pengumpulan data dalam metodologi penelitian kualitatif tidak bersifat terstruktur, terfokus,”rigid”, dan spesifik seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi bersifat longgar, fleksibel, dan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kebutuhan. Instrument yang paling sering digunakan adalah wawancara mendalam, studi dokumentasi, serta observasi langsung terhadap objek penelitian.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan kegiatan :

**a. Wawancara (*interview*)**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007:186).

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data langsung melalui wawancara dengan informan yang dianggap mengetahui Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Governance* di Lingkungan Kelurahan Sidiangkat Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. Data yang ingin diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bersumber dari Lurah Sidiangkat, Pegawai Kelurahan Sidiangkat dan masyarakat setempat yang sedang menerima pelayanan publik. Untuk lebih jelasnya key informant dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**TABEL 3.1**  
**Daftar Key Informant**

No.	Informan	Jumlah
1.	Lurah Kelurahan Sidiangkat	1 Orang
2.	Sekretaris Kelurahan Sidiangkat	1 Orang
3.	Kepala Seksi di Kelurahan Sidiangkat	4 Orang
4.	Staf Kelurahan Sidiangkat	3 Orang
5.	Tokoh Masyarakat Kelurahan Sidiangkat	1 Orang
6.	Masyarakat Biasa (orang tua)	2 Orang
7.	Masyarakat (pemuda)	1 Orang
Jumlah		13 orang

Adapun alasan penetapan Key Informan ini sebagai berikut :

1. Lurah Kelurahan Sidiangkat beserta jajarannya : merupakan aparatur yang mengetahui secara langsung bagaimana implementasi prinsip-prinsip *Good Governance* di Kelurahan Sdiangkat.
2. Masyarakat setempat : merupakan pihak yang merasakan langsung dampak dari implementasi prinsip-prinsip *Good Governance* di Kelurahan Sidiangkat.

Jumlah informan dalam penelitian pada tabel diatas, tidak merupakan suatu hal yang mutlak harus diwawancarai, tetapi dapat berkembang atau berkurang sejauh dari perkembangan wawancara dan data atau informasi yang diterima dari hasil wawancara dilapangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2007:225) dikatakan bahwa :

Jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan ..jika maksudnya memperluas informasi, dan jika tidak ada lagi informasi yang dapat dijaring, maka penarikan sampel pun sudah dapat diakhiri. Jadi kuncinya disini ialah jika sudah mulai terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.

### ***b. Observasi***

Observasi, yaitu melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian seraya mencermati hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian.

### ***c. Telaah Dokumen***

Telaah dokumen digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang telah ada pada obyek penelitian. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, laporan-laporan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2002:123).

## **2. Sumber Data**

Dilihat dari sumber data, Sugiyono (2008:62) mengatakan bahwa sumber data adalah :

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sedangkan pengertian data primer menurut Irawan (1999:86) adalah:

Data yang diambil langsung, tanpa perantara dari sumbernya. Data dapat diperoleh dengan melakukan wawancara atau melakukan pengamatan langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, Koran, majalah), atau seseorang mendapat informasi dari “orang lain”. Orang lain inilah yang mendapatkan data primer. Bila orang lain ini bercerita kepada kita, maka kita mendapatkan informasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data Primer adalah data yang diperoleh dari pemberi informasi atau yang dikenal dengan istilah informan kunci

(*key informant*) yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Lurah Sidiangkat dan Jajarannya serta masyarakat setempat yang sedang menerima pelayanan publik dari pihak Kelurahan Sidiangkat di Kelurahan Sidiangkat Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi.

Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari telaah dokumen seperti laporan-laporan, papan pengumuman.

### **3.4. Defenisi Konsep Dan Defenisi Operasional.**

Definisi konsep dan operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul tesis. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Governance* Studi di Kelurahan Sidiangkat Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi ”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu :

#### **1. Implementasi Kebijakan.**

Implementasi kebijakan adalah “Tahap pembuatan kebijakan antara pembentukan kebijakan dan konsekuensi-konsekuensi kebijakan bagi masyarakat yang dipengaruhi”. Edward III dalam Winarno (2002:174).

#### **2. Transparansi.**

Transparansi adalah pelayanan yang bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti (Wibawa, 2009:144).



3. Indikator Transparansi (*Sedarmayanti (2007:22)*), yaitu :
  - a. Tersedianya informasi yang memadai pada setiap proses penyusunan dan implementasi kebijakan publik.
  - b. Adanya akses pada informasi yang siap, mudah dijangkau, bebas diperoleh dan tepat waktu.
  - c. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintahan.

4. Akuntabilitas.

Akuntabilitas adalah prinsip pertanggungjawaban publik yang berarti bahwa proses penganggaran mulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada DPRD dan masyarakat. (Mardiasmo, 2002:105).

5. Indikator Akuntabilitas *Sedarmayanti (2007:23)*, yaitu :
  - a. Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan.
  - b. Adanya sanksi yang ditetapkan pada setiap kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan.
  - c. Pembuatan laporan pertanggungjawaban dari kegiatan penyelenggaraan negara kepada masyarakat sesuai dengan peraturan peraturan perundang-Undangan.

6. Partisipasi.

Partisipatif adalah pelayanan yang dapat mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik dengan

memperhatikan aspirasi, kebutuhan , dan harapan masyarakat. (Wibawa, 2009: 144).

7. Indikator Partisipasi *Sedarmayanti (2007:16-22)*, yaitu :

- a. Adanya pengambilan keputusan yang didasarkan atas konsensus bersama.
- b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas masukan (kritik dan saran) untuk pembangunan daerah.
- c. Terjadinya perubahan sikap masyarakat menjadi lebih peduli terhadap setiap langkah pembangunan yang dilakukan pemerintah.

### **3.5 Teknik Analisa Data**

#### **1. Teknik Pengolahan Data**

Sebelum menginterpretasikan data yang diperoleh, maka semua data yang dihasilkan pada saat penelitian berlangsung baik hasil wawancara, maupun hasil telaah dokumen yang dilakukan harus diolah terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Dengan data yang dihasilkan akan diolah secara kualitatif, sehingga tidak menggunakan data statistik. Data yang dikumpulkan tersebut mula-mula disusun, diklarifikasikan, dijelaskan dan kemudian dianalisa untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Data yang dikumpulkan baik melalui wawancara langsung, dan telaah dokumen, selanjutnya akan diolah dalam tahapan sebagai berikut

- a. Pengklasifikasian data : yaitu materi data diklasifikasikan berdasarkan sumber data yang dipergunakan.

- b. Editing : yaitu melakukan penelaahan terhadap data yang terkumpul melalui penyuntingan data yang selanjutnya dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila ditemukan kesalahan, sehingga dapat memudahkan proses penelitian lebih lanjut.
- c. Penyajian data : yaitu data yang sudah terkumpul dideskripsikan secara verbal, kemudian diberikan penjelasan serta uraian yang didasarkan pada pola pemikiran logis serta memberikan alasan (argumentasi) yang diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

## **2. Analisis Data**

Sebagaimana dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka penulis menganalisa data secara keseluruhan dan sistematis bersama-sama dengan pengumpulan data berdasarkan satuan-satuan gejala yang diteliti.

Menurut Irawan (1999:78) menyatakan bahwa :

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif (“*grounded*”). Peneliti membangun kesimpulan penelitiannya dengan cara “mengabstraksikan” data-data empiris yang dikumpulkannya dari lapangan, dan mencari pola-pola yang terdapat didalam data-data tersebut.

Dari uraian diatas, hasil dari wawancara berupa transkrip wawancara (*interview*), telaah dokumen dan bahan pendukung lainnya selanjutnya dikumpulkan guna dilakukan analisis dan pengambilan kesimpulan sesuai dengan judul penelitian yang telah dirumuskan.